

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, guru dituntut harus memiliki kompetensi. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yaitu kemampuan atau kecakapan.¹ Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik harus memiliki standar kompetensi yang mencakup: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang guru akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik apabila memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Kompetensi guru yang profesional akan menjadikan mutu pendidikan di Indonesia lebih baik lagi.²

Seorang guru sebagai guru profesional apabila memiliki kemampuan dalam mewujudkan kinerja profesi guru dengan sebaik-baiknya dalam mencapai tugas keprofesionalannya seperti yang tercantum di dalam UU No. 14 tahun 2005, Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan

¹ Jamil Suprihatiningkrum, "Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 97.

² Syahidah Ummu., et. al, "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017-2018," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* Vol 2 No 2 (2018): 186.

dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Keoptimalan kerja guru juga harus selaras dengan tujuan pendidikan dan diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh salah satunya penggunaan metode variasi yang dapat mengaktifkan siswa dalam aktifitas belajar. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan membantu siswa berhubungan antara apa yang sudah diketahui siswa dengan apa yang di pelajarnya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.³ Dalam hal ini, guru harus mampu mengelola kelas mulai dari persiapan perencanaan sampai dengan evaluasi agar proses pembelajaran berlangsung efisien dan efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada sekolah MTs Darul Ulum Desa Sanggrahan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Salah satu Pendidikan yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh para siswa di MTs Darul Ulum Sanggrahan Gondang Nganjuk adalah Pendidikan akhlak seperti tanggung jawab, toleransi, adil, sopan santun, serta sikap-sikap yang dapat mencerminkan kecintaan kepada tanah air dan sesama.

Dalam mendukung kebijakan sekolah tersebut, maka guru akidah akhlak menerapkan metode dalam pembelajaran dan salah satunya yaitu

³ Slamet, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya" (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 97.

metode *quantum learning* yang beliau rasa paling mendukung dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak peserta didik. Dalam prakteknya, peneliti mengamati penerapan *quantum learning* dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak di Mts Darul Ulum Gondang Kabupaten Nganjuk. Guru membentuk kelompok dan memberikan setiap kelompok selebar kertas yang berisi isu tentang masalah akhlak. Setiap kelompok menerima isu yang berbeda guru meminta setiap kelompok memberi tanggapan, solusi dan pesan moral apa yang dapat diambil dari masalah tersebut. Menurut guru yang mengajar, hal tersebut sangatlah efektif dalam memacu berfikir kritis siswa dan lebih menghidupkan suasana belajar.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran akidah akhlak pada peserta didik, maka dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti sebagaimana penulis mengambil judul “Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Quantum Learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis quantum learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis quantum learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak berbasis quantum learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis quantum learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis quantum learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021?
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran akidah akhlak berbasis quantum learning pada kelas VII-A di MTs Darul Ulum Gondang Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021?

D. Kegunaan Penelitian

1. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan *metode* untuk meningkatkan hasil proses pendidikan akhlak pada peserta didik

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik penanganan siswa yang bermasalah agar kualitas akhlak siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi *inovasi* dalam penanganan siswa yang bermasalah.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik penanganan siswa yang bermasalah selama ini sudah *efektif* dan *efesien*.